

## PENGARUH *FIRM SIZE*, *DIVIDEND POLICY*, *PROFITABILITY*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FIRM VALUE*

Jevennie Wibowo dan Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Email : [jevnieuwibowo@gmail.com](mailto:jevnieuwibowo@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study is to examine the effect of firm size, dividend policy, profitability, and leverage on firm value in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This study uses a purposive sampling technique. This sample selection in this study was carried out using a sample selection based on criteria. There are 48 companies that have passed the criteria, so there are 144 samples for three years. The data in this study were processed with Eviews program version 11. The result of this study indicate firm size, dividend policy, and profitability do not have a significant effect on firm value. Meanwhile, leverage has positive and significant effect on firm value. Implication of this study is to give information for management about factor that will increase firm value.*

**Key words:** *Firm Size, Dividend Policy, Profitability, Leverage, Firm Value.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Terdapat 48 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga terdapat 144 sampel selama tiga tahun. Data yang digunakan pada penelitian ini diolah dengan program *Eviews* 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang dipimpin oleh atasan dan dikelola oleh beberapa karyawan yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Nilai perusahaan (*firm value*) dapat dikatakan tinggi apabila memiliki harga saham yang tinggi. Tiap perusahaan tentu memerlukan pendanaan atau modal. Pendanaan tersebut didapatkan dari para investor, maupun pinjaman dari lembaga keuangan. Tingkat perekonomian di Indonesia sempat mengalami penurunan salah satu faktornya adalah infrastruktur negara yang masih belum memadai. Pemerintahan di Indonesia sedang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur negara guna menarik minat dari para investor asing yang sempat menurun. Dengan adanya infrastruktur dan sarana yang baik, dapat menjadi pertimbangan bagi investor kembali masuk untuk menanamkan modal dan secara tidak langsung akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang ada. Penambahan modal dapat membantu perusahaan untuk melakukan perluasan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Para investor tentunya berharap untuk mendapatkan keuntungan dari setiap investasi yang dilakukannya, maka

dari itu para investor perlu mencari berbagai informasi mengenai perusahaan yang bermanfaat baginya untuk membantu mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja dan keberlangsungan usaha yang dapat memberikan manfaat di masa mendatang dan dapat dijadikan sebagai sinyal kepada investor. Semakin tinggi *firm value* maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga memiliki jaminan dimasa depan dan dapat mencerminkan kesejahteraan bagi investornya. Untuk meningkatkan *firm value* maka perlu adanya pemahaman terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan yang tinggi memungkingkan harga saham yang tinggi (Lukman & Tanuwijaya, 2020)

*Firm Size* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *firm value*. Perusahaan besar dapat memberikan tingkat *return* yang lebih tinggi sehingga perusahaan dapat menggunakan *return* tersebut untuk melakukan ekspansi atau perluasan, dimana perluasan tersebut dapat meningkatkan *firm value*. *Dividend Policy* merupakan salah satu faktor yang mempegaruhi *firm value*. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen setiap periode, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat kepastian yang tinggi di masa depan. *Profitability* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *firm value*. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan tidak dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal. Semakin tinggi *profitability* maka dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan dapat berpengaruh terhadap *firm value*. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *firm value*. *Leverage* dapat menunjukkan sejauh mana modal yang dimiliki dibiayai dengan hutang dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Umumnya perusahaan yang menggunakan dana eksternal guna membiayai kegiatan operasional dianggap tidak sehat. Semakin besar tingkat *leverage* maka semakin besar risikonya bagi perusahaan, maka dari itu *leverage* akan menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor.

## KAJIAN TEORI

**Agency Theory.** Teori Keagenan menurut Scott (2015, h. 358) adalah suatu teori yang mempelajari teknik untuk memotivasi *agent* dalam melakukan tindakan atas nama *principal*. Implikasi dari teori keagenan ini menyatakan bahwa pendapatan dapat berperan dalam memotivasi dan memantau kinerja manajemen seperti contohnya dalam kontrak kerja karyawan. Dalam kontrak kerja teori agensi, kedua pihak masing-masing termotivasi oleh kontrak itu sendiri seperti keinginan *agent* untuk mendapatkan insentif atau *principal* yang ingin mendapatkan keuntungan besar bagi perusahaan.

**Signalling Theory.** Teori Sinyal menurut Houston & Brigham (2019, h. 499) dapat memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori ini digunakan untuk memberikan sinyal berupa informasi mengenai hal apa saja yang telah dilakukan oleh manajemen, apakah sudah sesuai dengan keinginan pemilik atau investor. Namun tidak dapat dipungkiri dapat muncul *asymmetric information* atau ketidaksamaan informasi.

**Bird in The Hand Theory.** Teori *Bird in the hand* dalam Gitman & Zutter (2015, h. 627) menyatakan bahwa ada hubungan antara nilai perusahaan dengan kebijakan dividen, dimana perusahaan yang membagikan dividen memiliki tingkat kepastian dan risiko yang lebih kecil. Dalam teori ini pemegang saham lebih mengutamakan pembayaran dividen karena ungkapan "*A bird in the hand is worth two in the bush* " ini menyatakan bahwa keuntungan yang telah diterima oleh pemegang saham memiliki tingkat kepastian yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan keuntungan yang digunakan sebagai penambahan modal.

***Firm Value.*** Menurut Gultom, Agustina, Wijaya (2013) *firm value* adalah sebuah nilai yang dipakai untuk mengukur seberapa pentingnya perusahaan jika dilihat dari sudut pandang investor yang akan mengaitkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya. Menurut Yusmaniarti dkk. (2019) nilai perusahaan adalah harga yang tersedia yang akan dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tingginya *firm value* dapat menggambarkan kesejahteraan pemiliknya dan dapat terlihat pada harga pasar sahamnya.

***Firm Size.*** Menurut Widiyati (2020) *Firm size* adalah suatu skala untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan dengan perhitungan total aset perusahaan, *log size* perusahaan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Juhandi dkk. (2019) *firm size* adalah suatu skala dimana besar kecilnya suatu perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain perhitungan total aktiva, *log total asset* atau nilai pasar saham. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam menanggung kemungkinan risiko yang muncul.

***Dividend Policy.*** *Dividend policy* menurut Pamuji dan Hartono (2020) ialah penetapan keuntungan yang didapat perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen atau dalam bentuk laba ditahan untuk modal di masa mendatang. Menurut Suwarti dkk. (2019), *dividend policy* merupakan penentuan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan akan dibagikan kepada pemegang saham. Penetapan *dividend policy* yang baik akan menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

***Profitability.*** Menurut Gitman & Zutter (2015, h. 655) *profitability* adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dengan penggunaan aset perusahaan dalam aktivitas produksi. *Profitability* digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Ehrhardt dan Brigham (2011, h. 98) *profitability* adalah efek gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan hutang pada hasil kegiatan operasional. *Profitability* merupakan kemampuan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dan dapat diperhitungkan untuk memberikan petunjuk mengenai keefektifan dari kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan modal atau harta (Yuriska & Lukman, 2020).

***Leverage.*** Menurut Yusmaniarti dkk. (2019) *leverage* adalah suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tetap atau dana yang diperoleh dari hutang dan digunakan untuk memaksimalkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Menurut Widiyati (2020) *leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan suatu perusahaan terhadap hutang yang digunakan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. *Leverage* juga merupakan sarana untuk mendorong meningkatnya keuntungan yang didapat atau pengembalian hasil tanpa adanya penambahan investasi.

### **Kaitan Antar Variabel**

***Firm Size dengan Firm Value.*** Menurut Yusra dkk. (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena umumnya perusahaan yang memiliki nilai aset tinggi dapat lebih mudah dalam menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyati (2020). Namun tidak sejalan dengan penelitian Pamuji dan Hartono (2020) serta Seno dan Thamrin (2020) yang menyatakan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, dan Juhandi dkk. (2019) serta Dahar dkk. (2019) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

***Dividend Policy dengan Firm value.*** Menurut Suwarti dkk. (2019) *dividend policy* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena sebagian investor lebih berminat pada perusahaan yang membagikan dividen karena dapat memberikan keyakinan mengenai prospek perusahaan pada masa mendatang. Tingkat keyakinan tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamuji dan Hartono (2020) yang menyatakan *dividend policy* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, sedangkan Juhandi dkk. (2019) serta Distyowati dan Purwohandoko (2019) menyatakan *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

***Profitability dengan firm value.*** Apabila *profitability* dalam sebuah perusahaan tinggi, maka akan dianggap bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, kondisi ini mencerminkan bahwa kinerja suatu perusahaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan nilai perusahaan yang baik. Menurut Seno dan Thamrin (2020), Markonah dkk. (2020), Widiyati (2020), Ndruru dkk. (2020), serta Distyowati dan Purwohandoko (2019) *profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian dan Suwarti dkk. (2019), Wahyudi (2020) dan Yusmaniarti dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

***Leverage dengan firm value.*** Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi dapat memberikan informasi mengenai kemampuan penggunaan dana dan pembayaran hutang perusahaan dengan lebih tepat dan terperinci, dimana informasi tersebut dapat membantu para investor dalam melakukan pengawasan atas kinerja perusahaan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi *firm value*. Menurut Wahyudi (2020) dan Markonah dkk. (2020) *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widiyati (2020) dan Yusmaniarti dkk. (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap *firm value*. Sedangkan, Ndruru dkk. (2020) serta Dewi dan Sulistiyo (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value*.

### **Pengembangan Hipotesis**

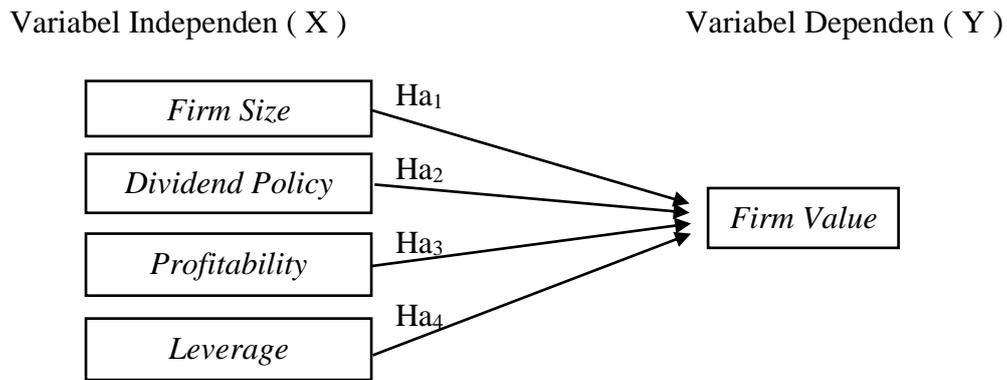
*Firm size* memiliki pengaruh terhadap *firm value* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusra dkk. (2019) serta Widiyati (2020). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Juhandi dkk. (2019) dan Dahar dkk. (2019) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.  
Ha<sub>1</sub>: *Firm size* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

*Dividend policy* memiliki pengaruh terhadap *firm value* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarti dkk. (2019). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Juhandi dkk. (2019) serta Distyowati dan Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa *dividend policy* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.  
Ha<sub>2</sub>: *Dividend policy* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

*Profitability* memiliki pengaruh terhadap *firm value* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Seno dan Thamrin (2020), Markonah dkk. (2020), Widiyati (2020), Ndruru dkk. (2020), serta Distyowati dan Purwohandoko (2019). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Suwarti dkk. (2019), Wahyudi (2020) dan Yusmaniarti dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.  
Ha<sub>3</sub>: *Profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

*Leverage* memiliki pengaruh terhadap *firm value* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Markonah dkk. (2020) dan Wahyudi (2020). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ndruru dkk. (2020) serta Dewi dan Sulistiyo (2020) menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *firm value*.  
Ha<sub>4</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampelnya, oleh karena itu ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh populasi agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu (1) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2017-2019, (2) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2019, (3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan satuan mata uang rupiah pada laporan keuangannya pada periode 2017-2019, (4) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba secara berturut-turut selama periode 2017-2019, (5) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode 2017-2019. Jumlah seluruh sampel yang lolos seleksi adalah 48 perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *firm size*, *dividend policy*, *profitability*, dan *leverage* sebagai variabel independen dan *firm value* sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Kode	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen</b>				
1.	<i>Firm value</i>	PBV	$\frac{\text{Market value per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
<b>Variabel Independen</b>				
1.	<i>Firm size</i>	SIZE	Ln ( Total Aset )	Rasio
2.	<i>Dividend policy</i>	DPR	$\frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earnings per share}}$	Rasio
3.	<i>Profitability</i>	ROA	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	DER	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji t, dan uji koefisien determinasi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

## HASIL UJI STATISTIK

Uji Asumsi Klasik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan uji asumsi klasik. Pada uji asumsi klasik terdapat uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel, hasil uji ini dapat dilihat apabila nilai koefisien variabel < 0.8 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil pada model penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, dikarenakan nilai korelasi tiap variabel tidak melebihi 0.8. Selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* antar variabel, hasil uji ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel, apabila probabilitas masing-masing variabel > 0.05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan pada hasil uji model penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Apabila hasil uji t lebih kecil dari 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Uji t ini dilakukan setelah uji asumsi klasik. Berikut adalah hasil uji t :

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	95.64802	63.91556	1.496475	0.1380
SIZE	-3.324985	2.204738	-1.508109	0.1350
DPR	0.604128	1.168108	0.517185	0.6063
ROA	1.249760	14.81704	0.084346	0.9330
DER	6.378414	1.915577	3.329762	0.0013

Sumber : Hasil olah data

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$PBV = 95.64802 - 3.324985 \text{ SIZE} + 0.604128 \text{ DPR} + 1.249760 \text{ ROA} + 6.378414 \text{ DER} + \epsilon$$

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui nilai probabilitas dari variabel *firm size* (SIZE) adalah sebesar 0.1350. Dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *firm size* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *firm value*. Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat menunjukkan nilai probabilitas *dividend policy* (DPR) sebesar 0.6063, dimana nilai probabilitas *dividend policy* lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *dividend policy* terhadap *firm value*.

Hasil tabel uji t di atas juga menjelaskan nilai probabilitas dari variabel *profitability* (ROA) adalah sebesar 0.9330, dimana nilai tersebut melebihi tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan yang dihasilkan antara tingkat *profitability* dengan *firm value*. Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas *leverage* adalah sebesar 0.0013, dimana hasil probabilitas tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0.05.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen *leverage* dengan variabel dependen yaitu *firm value* pada hasil penelitian ini.

Uji koefisien determinasi perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan bahwa nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.916051 atau 91.61%. Dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa 91.61% mengenai *firm value* hampir seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel *firm size*, *dividend policy*, *profitability*, dan *leverage*. Sedangkan, sebesar 8.39% mengenai *firm value* dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel independen yaitu *firm size*, *dividend policy*, *profitability*, dan *leverage* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *firm value* dengan sangat baik.

## DISKUSI

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value* dikarenakan *firm size* belum memberikan keyakinan yang cukup kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelolah aset. Muncul kekhawatiran atas kemungkinan penyalahgunaan aset, sehingga para pemilik maupun investor akan memerlukan biaya tambahan dalam melakukan pengawasan terhadap pihak manajemen.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap *firm value*, hasil ini tidak sejalan dengan teori *bird in hand* dikarenakan tingginya tingkat pembagian dividen belum dapat memberikan jaminan kepada investor terhadap nilai perusahaan. Investor lebih menginginkan untuk mendapatkan keuntungan yang dijadikan sebagai laba ditahan demi mendapatkan keuntungan atau jaminan dimasa mendatang.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value*, karena *profitability* memiliki tingkat yang terus berfluktuatif atau tidak stabil yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun. Ketidak stabilan laba yang diperoleh maka tidak dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor yang pada awalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham perusahaan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. *Leverage* dapat memberikan informasi dan sinyal kepada para investor mengenai kemampuan dan keefektifan manajemen dalam memanfaatkan dana yang diperoleh dari kewajiban. Dengan tingkat keefektifan pemanfaatan dana yang baik untuk pengembangan usaha maupun kegiatan operasional lainnya, maka dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan kepercayaan bagi investor.

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size*, *dividend policy*, *profitability*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan, *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Pada hasil penelitian ini juga menunjukkan *firm size*, *dividend policy*, *profitability*, dan *leverage* secara bersama-sama dapat mempengaruhi *firm value*.

## KESIMPULAN

Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu *firm size*, *dividend policy*, *profitability*, dan *leverage*. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia. Mengacu pada keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang diusulkan bagi peneliti selanjutnya yaitu melakukan penambahan periode penelitian dan tidak terbatas pada periode 2017-2019, menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *firm value*, dan menambahkan sektor perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Dewi, K., & Sulistiyo, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 602–614.
- Distyowati, A. A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 579–593.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management Theory and Practice Thirteen edition*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (13e ed., Vol. 13).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance Fourteen Edition* (14th ed.).
- Gultom, R., Agustina, A., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management Fifteenth edition*. Cengage Learning.
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 100(Icoi), 313–317.
- Lukman, H., & Tanuwijaya.H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advance in Social Science Education and Humaities Reseach*. Volume 174. P 353-359. Proceeding of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities 2020.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 1–7.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Pamuji, baskoro langgneg, & Hartono, U. (2020). Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas, firm size, dan nilai perusahaan pada sektor aneka industri di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4).
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. In *Pearson* (7th ed.).
- Seno, H. B., & Thamrin, H. (2020). Analysis Of Financial Performance Towards Firm Value (Case Study At Building Construction Sub Sectors On Idx During Period Of 2012–2018). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(2), 209–218.
- Suwarti, T., Mindarti, C. S., Widati, L. W., & Nurjanah, A. (2019). The Effects of Profitability, Debt Policy and Dividend Policy on Company Value: An empirical study on the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the period of 2014-2016. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 86, 114–117.
- Wahyudi, S. M. (2020). Effect of Leverage, Profitability, Sales Growth toward Company Values. *International Journal Of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 161–169.
- Widiyati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 279–

289.

- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.
- Yuriska H, K., & Lukman, H (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN GARMEN DAN TEKSTIL DI BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1671- 1679*
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., Istiqomah, L., Afriyeni, & Kurniasih, N. (2019). The effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1).